



Editor :

Dr. Adi Wijayanto, S.Or., S.Kom., M.Pd., AIFO.
Dr. Asdiana, MA.
Arrinda Luthfiani Ayyazaro', M.Pd.
Miftachudin, M.Pd.
Retno Susilowati, M.Pd.

Pengantar :

Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag.
Direktur Pascasarjana
UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung



Aktualisasi Wisata, Budaya dan Pendidikan

Cory Vidiati | Mesri Welhelmina Nisriani Manafe
Hikmat Kodrat | Husni Kamal | Azhari | Alfridus Gado
Arum Puspitasari | Erwin Siregar | Hengki Yandri | Ahmad Fauzi
Nurfitri Sa | Ibrahim Ali Husein | I Kadek Surya Jayadi
Setyo Lelono | Abdul Gafur Marzuki | Izzah | Muharrina Harahap
Bradley Setiyadi | Alfrid Sentosa | Era Mutiah | Heri Budianto
Sutrisno | Marianus Yufrinalis | Rivaldi Yusup Septian | Anri Naldi
Linda Arisanty | Fakhrur Rozy | Pilipus Wai Lawet
Tutik Dinur Rofiah | Hera Chairunisa |
Intan Puspa Ayu Maharani Saputri | Rohmah Ivantri

AKTUALISASI WISATA, BUDAYA DAN PENDIDIKAN

Cory Vidiati	Mesri Welhelmina Nisriani Manafe		
Hikmat Kodrat	Husni Kamal	Azhari	Alfridus Gado
Arum Puspitasari	Erwin Siregar	Hengki Yandri	Ahmad Fauzi
Nurfitri Sa	Ibrahim Ali Husein	I Kadek Surya Jayadi	
Setyo Lelono	Abdul Gafur Marzuki	Izzah	Muharrina Harahap
Bradley Setiyadi	Alfrid Sentosa	Era Mutiah	Heri Budianto
Sutrisno	Marianus Yufrinalis	Rivaldi Yusup Septian	
Anri Naldi	Linda Arisanty	Fakhrur Rozy	Pilipus Wai Lawet
Tutik Dinur Rofiah	Hera Chairunisa		
Intan Puspa Ayu Maharani Saputri	Rohmah Ivantri		

Editor:

Dr. Adi Wijayanto, S.Or., S.Kom., M.Pd., AIFO.

Dr. Asdiana, MA.

Arrinda Luthfiani Ayyzaro', M.Pd.

Miftachudin, M.Pd.

Retno Susilowati, M.Pd.

Pengantar:

Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag.

***Direktur Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah
Tulungagung***



Aktualisasi Wisata, Budaya Dan Pendidikan

Copyright © **Cory Vidiati**, dkk. 2022.
Hak cipta dilindungi undang-undang
All right reserved

Editor: Adi Wijayanto, dkk
Layout: Kowim Sabilillah
Desain cover: Diky M. Fauzi
Penyelaras akhir: Saiful Mustofa
viii+246 hlm: 14 x 21 cm
Cetakan Pertama, November, 2022

ISBN:

Anggota IKAPI

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Diterbitkan oleh:

Akademia Pustaka

Perum. BMW Madani Kavling 16, Tulungagung
Telp: 081216178398
Email: redaksi.akademia.pustaka@gmail.com
Website: akademiapustaka.com

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *Rabbilalamin* Segala puja dan puji syukur Atas kehadiran Allah *Subhanallahu Wata'ala* atas rahmat-Nya buku yang berjudul “**Aktualisasi Wisata, Budaya Dan Pendidikan**” dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya atas sumbangsih ide atau gagasan dan pemikiran dari stakeholder pendidikan dari berbagai pihak dan berbagai institusi.

Adanya buku aktualisasi wisata, budaya dan pendidikan menjadi pusat daya tarik bagi para pendidik untuk mengajar. Pembelajaran tidak hanya melulu di dalam kelas, melainkan bisa melaksanakan pembelajaran menggunakan metode karya wisata salahsatunya. Wisata menjadi salah satu sektor penting dan menjanjikan untuk mengembangkan suatu daerah terutama dalam peningkatan ekonomi masyarakat. Saat ini tingkat kunjungan wisatawan ketempat wisata mengalami kenaikan apalagi setelah pandemi mulai mereda, dengan kehadiran tersebut maka akan berdampak positif bagi ekonomi masyarakat.

Visi Kemendikbud 2020-2024 adalah: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebhinekaan global. Ada enam elemen dalam Profil Pelajar Pancasila, yaitu: beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, mandiri, bergotong royong, bernalar

kritis, dan kreatif. Keenam karakteristik ini terwujud melalui penumbuhkembangan nilai-nilai budaya Indonesia dan Pancasila, adalah fondasi bagi segala arahan pembangunan nasional. Dengan identitas budaya Indonesia dan nilai-nilai Pancasila yang berakar dalam.

Hadirnya buku ini sangatlah tepat di tengah banyaknya wisata yang bisa digunakan untuk media pembelajaran dan pengenalan budaya yang baik. Semoga tulisan ini dengan berbagai topik dari penulis dapat memberi manfaat untuk para pembaca.

Tulungagung, 6 November 2022

Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag.
Direktur Pascasarjana UIN SATU
*(Universitas Islam Negeri
Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag iii

DAFTAR ISI v

BAB I

PENGEMBANGAN WISATA 1

**OPTIMASI PETERNAKAN SAPI SEBAGAI AGRO EDU
WISATA DESA TEGALKARANG KECAMATAN PALIMANAN
KABUPATEN CIREBON**

Cory Vidiati, S.H., M.M..... 3

**MOBILE APPLICATION SI-APIK SEBAGAI PENDORONG
KEBANGKITAN SEKTOR PARIWISATA MARITIM
DI KOTA KUPANG**

Mesri Welhelmina Nisriani Manafe, SE., M.Sc..... 9

**PENGEMBANGAN *SPORT TOURISM*
DI KAWASAN PROVINSI JAWA BARAT**

Hikmat Kodrat, S.Or.,M.Pd 17

**PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI
WISATA HALAL DI KABUPATEN PIDIE JAYA, ACEH**

Husni Kamal, S.H.I., M.E 25

**PENDAMPINGAN KELOMPOK USAHA KULINER
SEBAGAI SUMBER PENDAPATAN TETAP MASYARAKAT
SEKITAR PANTAI UJUNG BLANG
KOTA LHOKSEUMAWE PROVINSI ACEH**

Azhari, SE., M.S.M..... 31

**PARAMETER PENENTU AKSESIBILITAS PENGUNJUNG
WISATA PANTAI KOKA DI DESA WOLOWIRO
KECAMATAN PAGA KABUPATEN SIKKA PROVINSI NTT**

Alfridus Gado, S.T., M.T 39

BAB II	
TRADISI, BUDAYA DAN KEBUDAYAAN.....	47
REKOMENDASI PEMERINGKATAN CAGAR BUDAYA BENTENG MARLBOROUGH SEBAGAI CAGAR BUDAYA PERINGKAT PROVINSI BENGKULU	
<i>Arum Puspitasari, MA.....</i>	49
INDOKTRINASI BUDAYA KEPADA PEMUDA SEBAGAI WUJUD NASIONALISME	
<i>Erwin Siregar, S.Pd.,M.Pd.....</i>	55
PENDAMPINGAN PELATIHAN <i>PUBLIC SPEAKING FROM THE HEART</i> UNTUK SANTRI PESANTREN TAHFIZ QURAN PERMATA NUSANTARA KABUPATEN KERINCI	
<i>Hengki Yandri, M.Pd., Kons.....</i>	63
IDENTITAS GAMPONG MUSLIMIN BAGI MASYARAKAT GAMPONG BLANG MEE DAN GAMPONG PASI ARA KUALA BHE SEBAGAI ENTITAS BUDAYA ACEH (STUDI KASUS DI KECAMATAN WOYLA)	
<i>Ahmad Fauzi, M, Pd.....</i>	71
PENGENALAN KEUNIKAN KASAB SULAMAN BENANG EMAS KHAS ACEH	
<i>Nurfitri sa, M.Pd.....</i>	79
PENERAPAN NILAI-NILAI KESOPANAN DALAM PETATAH PETITIH MINANGKABAU UNTUK MENINGKATKAN KECAKAPAN SOSIAL REMAJA	
<i>Ibrahim Ali Husein, M.Pd.....</i>	87
MENATA TATANAN LEWAT TITIAN NADA: “UNTAL-UNTAL GAMELAN COURSES” PELATIHAN GAMELAN UNTUK GENERASI MUDA HINDU UNTAL-UNTAL	
<i>I Kadek Surya Jayadi, S.S., M.A.....</i>	95
PENDEKATAN BUDAYA PADA KOMUNITAS SEKOLAH MULTIKULTURAL DALAM MEWUJUDKAN KERUKUNAN UMAT BERAGAMA	
<i>Setyo Lelono, S.Pd.,M.Pd.,Kons.....</i>	103

BAB III	
KEGIATAN DALAM DUNIA PENDIDIKAN.....	113
AKSELERASI KUALITAS PENDIDIKAN NASIONAL MELALUI PENDAMPINGAN SEKOLAH PENGGERAK	
<i>Dr. Abdul Gafur Marzuki, S.Pd., M.Pd., CPS., CPHNT.....</i>	115
BONEKA KAOS KAKI BEKAS UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA SMP DI KABUPATEN MUARA ENIM	
<i>Dr. Izzah, S.Pd., M.Pd.....</i>	123
TEKNIK MEMBANGUN KONFLIK DALAM MENULIS CERITA MINI PADA GURU-GURU SD SWASTA KARTINI MEDAN	
<i>Dr. Muharrina Harahap, S.S., M. Hum.....</i>	129
<i>PUBLIC RELATION</i> UNTUK MEMBANGUN CITRA POSITIF SEKOLAH	
<i>Bradley Setiyadi, S.Pt., M.Pd.....</i>	135
PENDIDIKAN POLITIK BAGI SISWA SISWI SMA KELAS XI-XII DI KECAMATAN PARENGGEAN	
<i>Alfrid Sentosa, S.H., M.A.....</i>	143
METODE BATUNG BINGAR DALAM MEMBERANTAS BUTA AKSARA SISWA MTS S NU SIBUHAN	
<i>Era Mutiah, M.Pd.....</i>	151
INTERNALISASI NILAI PROBLEM SOLVING BAGI PENDIDIK MELALUI PEMBINAAN PARLEMEN REMAJA TAHUN 2022	
<i>Heri Budiarto, M.A.P.....</i>	157
MENGGANTUNGAN HARAPAN KEPADA LEMBAGA PENDIDIKAN	
<i>Sutrisno, S.Hum., M.Pd.I.....</i>	165
PENDAMPINGAN PENYUSUNAN MODUL MODUL AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL KABUPATEN SIKKA DI SMP NEGERI 4 KOJADOI	
<i>Marianus Yufrialis, S.Fil., M.A.....</i>	173

PERAN PENTING <i>SELF-CONCEPT</i> DI ERA <i>CRISIS-IDENTITY</i> PADA REMAJA	
<i>Rivaldi Yusup Septian, S.Pd</i>	181
MANAJEMEN BIMBINGAN KONSELING DI SEKOLAH (KONSEP DAN IMPLEMENTASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN)	
<i>Anri Naldi, M.Pd</i>	189
IMPLEMENTASI SRA SEBAGAI UPAYA PEMENUHAN PERLINDUNGAN HAK PESERTA DIDIK MAN SUMENEP	
<i>Linda Arisanty, S.Pd</i>	197
OUTBOUND DAN PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI MA BILINGUAL MUSLIMAT NU SIDOARJO	
<i>Fakhrur Rozy, S.Or., S.Pd.I, M.Pd., AIFO</i>	205
MERAWAT POLA BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK MELALUI ARGUMENTASI	
<i>Pilipus Wai Lawet, S.Pd., M.Pd</i>	211
PENDAMPINGAN PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA INTERAKTIF POWER POINT PADA GURU SDN KEBOROMO KABUPATEN PATI JAWA TENGAH	
<i>Tutik Dinur Rofiah, S.Pd.I, M.Pd</i>	217
PENINGKATAN KETERAMPILAN BERPIDATO DI KALANGAN GURU-GURU SD SWASTA KARTINI MEDAN	
<i>Hera Chairunisa, S.Sos., M.Si</i>	225
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI PENDEKATAN KONSELING DI SDN SISIR 04 KOTA BATU	
<i>Intan Puspa Ayu Maharani Saputri, S.Pd</i>	233
PENDAMPINGAN PEMBUATAN MEDIA DIGITAL UNTUK GURU DI SDI AL HAKIM BOYOLANGU TULUNGAGUNG	
<i>Rohmah Ivantri, M.Pd.I</i>	241

PENDAMPINGAN PEMBUATAN MEDIA DIGITAL UNTUK GURU DI SDI AL HAKIM BOYOLANGU TULUNGAGUNG

Rohmah Ivantri, M.Pd.³²

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

“Kehadiran media digital membawa pembelajaran yang dulunya monoton akan lebih berwarna, dengan harapan siswa akan lebih bersemangat mengikuti pembelajaran”

Pembelajaran merupakan kegiatan yang tak terpisahkan dalam pendidikan di sekolah tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Proses pembelajaran setidaknya membuat peserta didik secara aktif mengikuti kegiatan yang telah direncanakan pendidik. Pendidik sebagai pengendali kegiatan pembelajaran tentunya berusaha secara maksimal untuk memenuhi tujuan pembelajaran. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai maka pendidik perlu melakukan inovasi dalam gaya mengajarnya. Media ajar

³² Penulis Bernama Rohmah Ivantri, lahir di Tulungagung 10 Oktober 1990, merupakan dosen PGMI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Menempuh Pendidikan S1 PGMI di STAIN Tulungagung dan S2 IPDI di IAIN Tulungagung. Surel penulis yaitu shofiasalama@gmail.com.

merupakan salah satu bentuk pendukung pembelajaran yang inovatif.

Media atau alat bantu guru dalam mengajar harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan bukan sekedar media dibawa untuk menarik minat siswa. Media dibuat oleh pendidik tentu akan mempengaruhi proses pembelajaran yang berlangsung. Motivasi belajar siswa memang bisa digugah dengan guru membawa media ajar yang kreatif. Namun media ajar ini juga harus dipertimbangkan keefektifitasannya jika dipergunakan di kelas. Jika dirasa media ini nantinya akan mengganggu kegiatan belajar atau guru kurang menguasai media maka perlu adanya pertimbangan untuk digunakan.

Pendidik atau nama lainnya guru dalam tingkat sekolah dasar memerlukan media untuk menunjang dirinya dalam mengajar. Media ajar ini memiliki berbagai macam jenis dan bentuk, ada media visual, audio, audio visual dan mediainteraktif. Salah satu media yang mengikuti perkembangan pemenuhan kebutuhan siswa yaitu media interaktif berbasis digital atau sering disebut media digital. Kehadiran media digital membawa pembelajaran yang dulunya monoton akan lebih berwarna, dengan harapan siswa akan lebih bersemangat mengikuti pembelajaran. Media digital mengalami perkembangan yang cukup signifikan mulai dari ragam bentuk dan jenisnya. Dengan media digital ini baik siswa maupun guru tidak terbatas ruang dan waktu. Para guru dapat menggunakan media digital sesuai dengan pembelajaran dan materi yang dibutuhkan dan para siswa dapat mencari informasi sendiri terkait materi yang diajarkan guru.

Adanya media digital guru tidak lagi satu-satunya sumber belajar, posisi guru dengan media digital lebih

kearah sebagai fasilitator. Guru menyediakan media ajar dengan mempertimbangkan kesesuaian kebutuhan dan karakteristik siswanya. Guru dan siswa harus bisa berkolaborasi dengan baik jika ingin tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pembelajaran dengan membawa media ke kelas tetapi siswa tidak tertarik maka akan menjadi hal yang sia-sia. Guru tetap harus melakukan komunikasi dengan siswa, bahkan guru harus bisa mendiagnosis permasalahan pada siswa dalam pembelajaran.

Gaya belajar siswa sekolah dasar tentunya berpengaruh dalam pemilihan media ajar. Adapun gaya belajar anak sangat berbeda setiap anak. Seperti halnya anak yang memiliki gaya belajar visual maka anak tersebut lebih suka belajar dengan mengaktifkan indera mata untuk memahami suatu materi. Ada pula gaya belajar anak yang audio, di mana seorang anak lebih suka belajar dengan mendengarkan, bahkan ada anak yang memiliki gaya belajar audio visual. Anak dengan gaya belajar audio visual lebih mudah menerima materi apabila guru membawa media seperti video pembelajaran.

Perubahan sistem pembelajaran yang semula daring kembali ke pembelajaran *offline* (tatap muka) membuat para siswa harus beradaptasi kembali. Motivasi mengikuti pembelajaran masih sangat lemah. Kebiasaan pembelajaran daring yang hanya sekedar mengirim tugas kapanpun itu membuat mereka terlena. Di mana pembelajaran *offline* menuntut mereka untuk selalu mengerjakan tugas tepat waktu. Agar mereka dapat mengerjakan tugas tentunya mereka harus akan materi yang telah diajarkan guru. Permasalahan ini juga terjadi di SDI Al-Hakim Boyolangu, di mana para siswa perlu penyesuaian kembali dalam proses pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut

maka dibuatlah program pendampingan pembuatan media digital bagi guru.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pendampingan ini yaitu ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan praktik. Metode ceramah digunakan ketika pendamping menjelaskan materi tentang media digital dan aplikasi apa yang akan digunakan nanti. Metode demonstrasi digunakan untuk mempresentasikan cara pembuatan media digital. Yang ketiga metode tanya jawab digunakan untuk membantu para guru jika belum jelas terkait penjelasan materi pembuatan media digital. Keempat praktik yang nantinya digunakan untuk mengaplikasikan pemahaman materi media digital.

Pelaksanaan pendampingan ini dilaksanakan di SD Al-Hakim Boyolangu dengan peserta para guru kelas dan guru tahfidz. Pendampingan ini diawali dengan penyajian materi tentang media digital, di mana fokus dari pendampingan ini mengajarkan penggunaan aplikasi *anchor* sebagai media ajar guru. *Anchor* merupakan salah satu media digital berbasis audio yang penggunaanya tidak perlu mendownload aplikasi tersebut, hal ini memudahkan para pengguna untuk mendapatkan manfaat dari aplikasi *anchor*. Dilanjutkan dengan mendemonstrasikan pembuatan media digital berbasis aplikasi *anchor*. Mulai dari pembuatan akun di aplikasi *anchor*, membuat narasi teks materi hingga proses pembuatan perekaman materi.

Setelah dilakukan demonstrasi pembuatan materi melalui media digital, para guru dipersilahkan mengajukan pertanyaan apabila merasa kurang faham. Tingkat antusiasme guru yang tinggi sehingga muncul beberapa pertanyaan terkait penggunaan aplikasi tersebut. Karena para guru khawatir jika aplikasi ini tidak bisa diakses para

wali murid dalam membantu belajar siswa di rumah. Selanjutnya para guru diminta praktik dengan menggunakan aplikasi anchor dalam membuat materi. Para guru didampingi dalam membuat narasi materi hingga penyelesaian dalam proses perekaman. Teks narasi tersebut tidak hanya sekedar dibaca tetapi juga harus ada titik penekanan nada untuk materi yang wajib difahami siswa. *Anchor* juga menawarkan adanya *background* musik agar hasil perekaman lebih hidup dan memiliki daya tarik ketika didengarkan oleh siswa.

Penggunaan media ajar ini tidak hanya diperuntukkan untuk para guru kelas tetapi juga menyasar untuk para guru tahfidz. Di mana para guru tahfidz dapat memberikan contoh hafalan yang benar sesuai tajwidnya melalui media *anchor* ini. Hal ini dapat mengatasi permasalahan siswa yang kesulitan menghafal ayat Al-Qur'an dalam waktu singkat. *Anchor* yang memiliki keunggulan dapat diperdengarkan kapan pun dan di mana pun tentunya sangat mendukung program tahfidz di sekolah tersebut.

Evaluasi dari pendampingan ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara terstruktur kepada para bapak ibu guru di sekolah tersebut. Mulai dari pertanyaan pemahaman materi hingga kebermanfaatan media tersebut bagi bapak ibu guru. Setelah dilakukan wawancara para bapak ibu guru mengalami sedikit kendala pembuatan naskah materi. hal ini dikarenakan para bapak ibu guru belum terbiasa membuat naskah materi. yang menjadi kendala lagi yaitu ketika rekaman, para bapak ibu guru merasa tidak bisa maksimal karena ada gangguan disekitar seperti suara-suara lalu lalang kendaraan. Namun secara keseluruhan para bapak ibu guru merasa senang telah dibantu untuk membuat media digital berbasis audio

(*anchor*) untuk menunjang proses pembelajaran. Pendampingan pembuatan media digital ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan bagi para guru di SDI Al-Hakim Boyolangu.